

Sistem Informasi Manajemen Bengkel Bowo Motor Sragen

Ega Bangun Saputro¹, Robby Rachmatullah²
Sistem Informasi¹² STMIK AUB Surakarta

ABSTRAK

Bowo's Motorcycle Workshop is one of workshop that supply motorcycle spareparts and give a service of motorcycle in the Sragen city. Bowo's Motorcycle Workshop have a vision to become a workshop who be able to provide maximum service to their customers. Bowo's Motorcycle Workshop problems are on processing of data spareparts when the stock data warehouse not matching with inventory book and give impact on the slow process to obtain information about spareparts data. Other than that customer service's problems regarding the queue of customers also have a problem in the order of handling services, so many customers feel disappointed about length of queue service at Bowo Motor Workshop. So to resolve these problems it is necessary to build a Management Information System. In this research, this system is builded based on desktop VB.NET as a software development tool (development tool), and MySQL as a database. System development method use waterfall model with step analysis system requirement, system design, writing program code, testing with blackbox method, implementation and maintenance. This system is built to give convenience for the Bowo Motor Workshop to obtain information on spareparts data management. This system also provides convenience to the customer service's Workshop Bowo Motor in managing the queue of services Bowo Motor Workshop and customers can directly monitor the number of queues that exist. So the management Information System in Bowo's Motor Workshop is able to advance the vision on the Bowo's Motor Workshop for provide maximum service to the customers.

Keywords: Management Information System, Bowo's Motorcycle Workshop, Queue

1. Pendahuluan

Teknologi telah mengalami perkembangan dengan pesat baik perangkat keras maupun perangkat lunaknya. Perkembangan teknologi yang pesat ini juga mempengaruhi dunia bisnis. Salah satu bidang bisnis ini adalah usaha bengkel motor dimana pada bidang perbengkelan membutuhkan pengelolaan administrasi atau yang dikenal dengan Sistem Informasi Manajemen Bengkel. Saat ini sistem informasi manajemen bengkel sudah banyak dipakai pada bengkel resmi (Authorized Dealer) maupun bengkel umum untuk memberikan pelayanan secara profesional kepada pelanggan.

Bengkel Bowo Motor merupakan bengkel yang mempunyai visi untuk menjadi bengkel yang mampu memberikan pelayanan yang maksimal kepada pelangganya. Hal ini mendorong pihak bengkel untuk melakukan berbagai macam strategi guna menarik pelanggan tidak hanya dari segi pelayanan jasanya tapi juga dari segi pelayanan administrasinya karena keduanya merupakan satu sistem yang tidak dapat dipisahkan.

Pelayanan administrasi di bengkel Bowo Motor masih mengadopsi sistem manual, terlihat dari pendataan sparepart masih dicatat pada buku persediaan menggunakan tulisan tangan dan disimpan pada map (snell holder). Hal ini menimbulkan pemrosesan data menjadi informasi yang diperlukan oleh bagian gudang tidak berjalan dengan baik. Terdapat kesalahan pada bagian stok sparepart dimana jumlah stok sparepart pada buku persediaan berbeda dengan stok yang ada pada gudang, sehingga memunculkan kendala ketidakakuratan dan keterlambatan informasi yang dihasilkan. Bagian customer service memiliki kendala pada antrian untuk jasa service di bengkel Bowo Motor dimana masih menggunakan hafalan urutan datangnya pelanggan. Sehingga terkadang terdapat kesalahan mengenai urutan antrian jasa service yang membuat pelanggan tidak puas.

Masalah-masalah tersebut di atas dikarenakan belum adanya sistem yang tertata dengan baik, apabila hal ini masih diterapkan maka visi bengkel

Bowo Motor untuk memberikan pelayanan yang maksimal kepada pelanggan akan terkendala. Melihat kendala yang terjadi maka perlu adanya perancangan sistem informasi manajemen bengkel untuk mengatasi permasalahan pada bagian gudang dan customer service. Hal ini untuk meningkatkan keunggulan kompetitif bengkel dalam memberikan pelayanan yang terbaik bagi pelanggan tidak hanya dari segi pelayanan jasa namun juga dari segi pelayanan administrasi agar pelanggan semakin puas terhadap pelayanan yang diberikan bengkel.

2. Kerangka Teori

Sistem Informasi Manajemen secara umum dapat dikatakan sebagai sebuah sistem manusia dan mesin yang terintegrasi dalam menyediakan informasi guna mendukung fungsi operasi manajemen dan penentuan alternatif tindakan dalam sebuah organisasi sistem tersebut. Dalam operasinya, sistem informasi manajemen menggunakan perangkat keras, perangkat lunak, prosedur, dan keputusan sebuah terminal data (Gaol, 2008).

2.1. Manajemen Antrian

Untuk mempertahankan pelanggan, sebuah organisasi selalu berusaha untuk memberikan pelayanan yang terbaik. Pelayanan yang terbaik tersebut diantaranya adalah memberikan pelayanan yang cepat dan adil sehingga pelanggan tidak dibiarkan menunggu (mengantri) terlalu lama. Namun demikian, dampak pemberian layanan yang cepat ini akan menimbulkan biaya bagi organisasi, karena harus menambah fasilitas layanan. Oleh karena itu, layanan yang cepat dan adil akan sangat membantu untuk mempertahankan pelanggan, yang dalam jangka panjang tentu saja akan meningkatkan keuntungan perusahaan.

Terdapat beberapa aturan dalam antrian dimana setiap urutan mempunyai pengaruh berbeda baik terhadap kecepatan selesainya pekerjaan maupun terhadap faktor lainya seperti biaya set-up maupun rata-rata keterlambatan pekerjaan. Beberapa aturan prioritas antrian yang umum adalah sebagai berikut (Herjanto, 2007).

a. FCFS (First Come First Serve)

FCFS (First Come First Serve) adalah aturan antrian dimana pekerjaan yang datang lebih awal pada suatu pusat kerja akan dikerjakan lebih dulu. Aturan ini

banyak digunakan pada bank, supermarket, kantorpos dan sebagainya. FCFS memang tidak menghasilkan kinerja yang baik pada waktu penyelesaian pada tiap pekerjaan, maksimalisasi utility, dan keterlambatan pekerjaan rata-rata. Namun untuk studi kasus di bengkel Bowo Motor setiap pelanggan yang datang tidak datang secara bersamaan sehingga mau bagaimanapun aturan antrian FCFS memiliki kelebihan karena terlihat adil oleh pelanggan. Suatu hal yang sangat penting dalam pelayanan maksimal dalam pemberian jasa kepada pelangganya.

b. SPT (Shortest Processing Time)

SPT (Shortest Processing Time) adalah aturan antrian dimana pekerjaan yang paling cepat selesainya mendapat prioritas pertama untuk dikerjakan lebih dulu. Aturan antrian ini merupakan teknik terbaik untuk meminimasi aliran pekerjaan dan meminimasi jumlah pekerjaan rata-rata dalam sistem. Kelemahannya adalah pekerjaan yang memiliki waktu pemrosesan panjang dapat secara terus menerus tidak dikerjakan. Aturan ini sebenarnya cocok untuk penerapan pada bengkel Bowo Motor, akan tetapi pada aturan ini tidak memprioritaskan keadilan dan kepuasan kepada pelanggan. Sehingga aturan SPT ini tidak digunakan pada sistem ini.

c. EDD (Earliest Due Date)

EDD (Earliest Due Date) adalah aturan antrian dimana pekerjaan yang harus selesai paling awal dikerjakan lebih dulu. Pada aturan antrian EDD tidak diterapkan pada sistem ini karena aturan antrian ini bertumpu pada prioritas seorang pelanggan yang lebih penting dari pelanggan lainnya sehingga tidak menggunakan asas keadilan. Hal tersebut akan mengganggu pelanggan lainnya yang datang terlebih dahulu ke bengkel, setelah ada pelanggan prioritas tersebut pelanggan yang datang terlebih dahulu akan menunggu lebih lama lagi.

2.2 Manajemen Tata Letak Gudang Penyimpanan.

Manajemen tata letak memiliki tujuan yaitu menemukan titik optimal di antara biaya penanganan bahan dan biaya yang berkaitan dengan luas ruang dalam gudang. Salah satu metode yang digunakan

untuk manajemen tata letak adalah menggunakan Random Stocking. Random Stocking digunakan dalam proses pergudangan untuk menemukan lokasi barang jika terdapat lokasi barang yang tersedia (Heizer dan Render, 2008).

3. Metodologi

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah :

a. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan secara langsung di lokasi bengkel Bowo Motor guna memperoleh informasi yang akan dikelola menjadi sebuah sistem. Penulis mengamati segala peristiwa, kegiatan dan kejadian yang terjadi di bengkel Bowo Motor seperti transaksi pembelian kepada suplier, transaksi penjualan kepada pelanggan, dan pelayanan jasa service yang diberikan kepada pelanggan.

b. Metode Wawancara

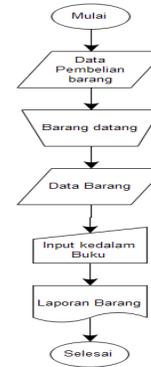
Kegiatan wawancara dilakukan penulis secara langsung kepada pemilik bengkel mengenai kebutuhan sistem. Selain itu penulis juga melakukan wawancara kepada salah satu pelanggan bengkel yang sedang melakukan jasa service motor mengenai kepuasan pelanggan dalam menerima pelayanan di bengkel Bowo Motor. Kegiatan wawancara ini dilakukan penulis untuk memperoleh informasi secara mendalam mengenai permasalahan yang akan diteliti oleh penulis.

c. Metode Pustaka

Segala usaha yang dilakukan oleh penulis untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis dan disertai ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain.

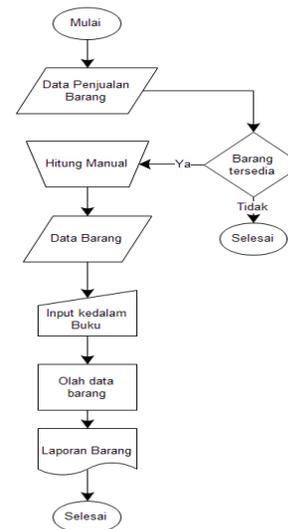
3.1 Analisis Sistem Yang Berjalan

Bengkel Bowo motor melakukan pembelian sparepart motor kepada suplier dengan cara datang langsung ke lokasi suplier atau dengan cara suplier datang ke bengkel. Setelah barang datang, bagian gudang akan mencatat semua barang masuk ke gudang lalu dimasukkan ke dalam map (snell holder).



Gambar Sistem Pembelian yang sedang berjalan

Pada proses penjualan barang bagian customer service akan melayani pembeli dalam melakukan penjualan barang dimana pada proses pencarian data barang dilakukan dengan cara mengecek kedalam map (snell holder) sehingga akan memerlukan waktu yang lebih lama. Sedangkan untuk pencatatan nota dan laporan barang keluar juga masih dilakukan dengan menggunakan bolpoint. Untuk proses pembelianya dapat dilihat pada gambar 3.3.



Gambar Sistem Penjualan yang sedang berjalan

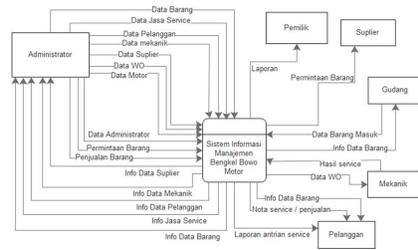
Pada sistem jasa service yang sedang berjalan di bengkel Bowo Motor, pelanggan datang dengan keluhan pada motornya langsung menemui customer service dan menjelaskan mengenai keluhan yang terdapat pada motornya, kemudian customer service akan mencatat semua keluhan pelanggan dan akan langsung diberitahukan kepada mekanik. Proses jasa service yang sedang berjalan dapat dilihat pada gambar 3.4.

Adapun software yang digunakan untuk pembuatan program ini adalah sebagai berikut:

- Sistem Operasi: Windows 7 atau yang lebih terbaru
- Software : Microsoft Visual Studio 2013
- Database : MySQL
- Webserver : XAMPP
- Software lainnya: Microsoft .Net Framework 4 keatas

3.5 Context Diagram

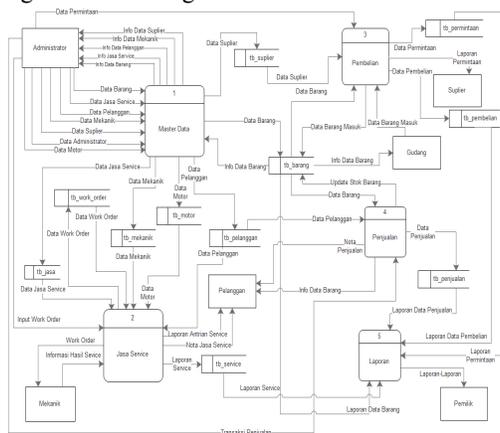
Diagram konteks Sistem Informasi Manajemen Bengkel Bowo Motor Sragen dapat dilihat pada gambar dibawah.



Gambar Diagram konteks sistem informasi manajemen Bowo Motor

3.6 DFD (Data Flow Diagram)

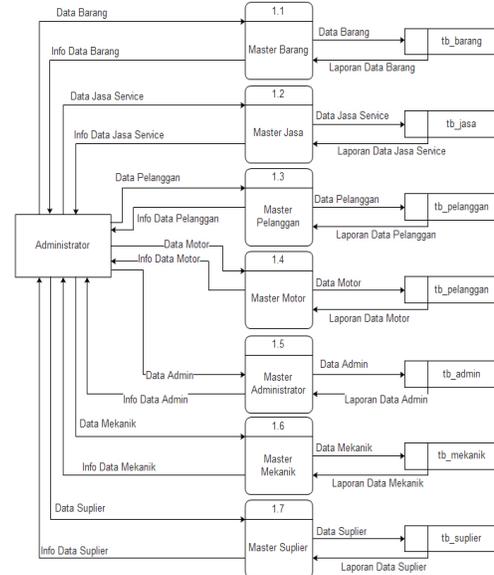
Data Flow Diagram Sistem Informasi Manajemen Bengkel Bowo Motor menurut levelnya dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar DFD Level 0

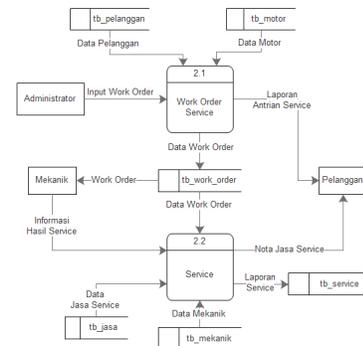
Pada gambar diatas menggambarkan Data Flow Diagram pada level 0 dimana terdapat proses master data, jasa service, pembelian, penjualan, dan laporan dan terdiri dari entitas Administrator, Pelanggan, Mekanik, Suplier dan Pemilik bengkel.

a. DFD Level 1 Dari Proses Master Data



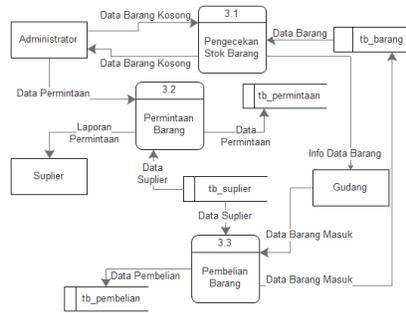
Pada Gambar diatas menggambarkan Data Flow Diagram level 1 Proses Master Data dimana semua data akan diinputkan ke dalam sistem oleh Administrator. Semua data akan disimpan pada database masing-masing tabel yang telah disediakan.

b. DFD Level 1 Dari Proses Jasa Service



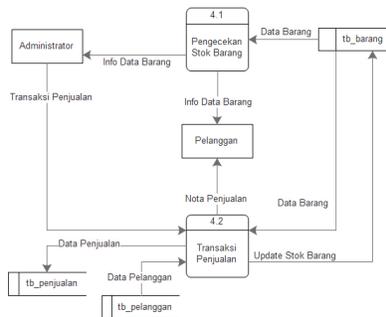
Pada Gambar diatas menggambarkan Data Flow Diagram level 1 proses jasa service dimana proses jasa service pada level 0 setelah diturunkan ke level 1 di dalamnya terdapat proses penyimpanan work order service untuk menyimpan data keluhan pelanggan service dan proses service untuk memproses transaksi jasa service.

c. DFD Level 1 Dari Proses Pembelian



Pada Gambar diatas menggambarkan Data Flow Diagram level 1 pembelian yang di dalamnya terdapat proses pengecekan stok barang, permintaan barang dan pembelian barang.

d. DFD Level 1 Dari Proses Penjualan

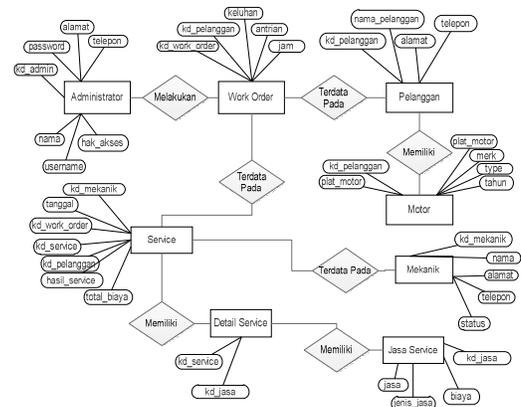


Pada Gambar diatas menggambarkan Data Flow Diagram level 1 proses penjualan yang di dalamnya terdapat proses pengecekan stok barang, dan proses transaksi penjualan.

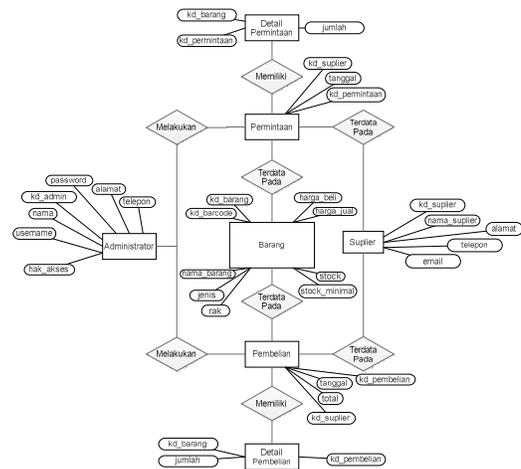
3.7 Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram bertujuan untuk menghubungkan antara satu tabel dengan tabel lainnya yang masih saling berhubungan, sehingga nantinya dapat terlihat batasan-batasan hubungan dari semua tabel yang dibuat. ERD Sistem Informasi Manajemen Bengkel Bowo Motor digambarkan sebagai berikut :

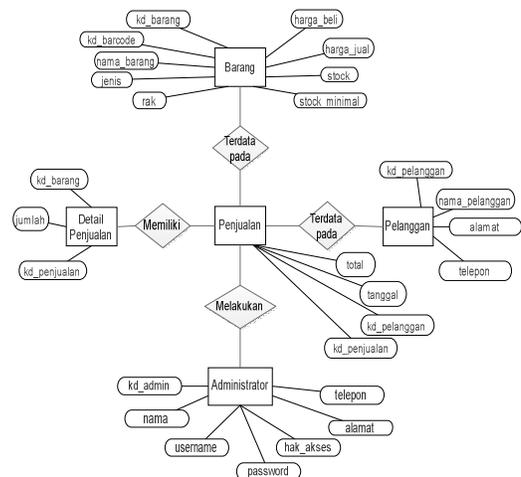
a. ERD Dari Proses Jasa Service



b. ERD Dari Proses Pembelian

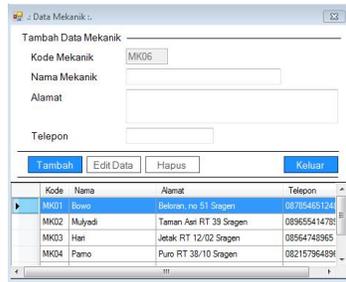


c. ERD dari Proses Penjualan



d. *Form Mekanik*

Form mekanik merupakan salah satu dari sub menu file pada menu utama. *Form* mekanik digunakan untuk memasukan data mekanik yang nantinya bertugas memberikan jasa *service*. Pada *form* mekanik ini sudah terdapat otomatisasi kode mekanik yang akan terisi otomatis saat masuk kedalam *form*. Mekanik yang dapat diinput maksimal hanya 5 mekanik karena mengikuti desain display antrian *service*. Desain dari *form* mekanik dapat dilihat dari gambar 4.4.



Gambar 4.4 Gambar *Form* Mekanik

e. *Form Pelanggan*

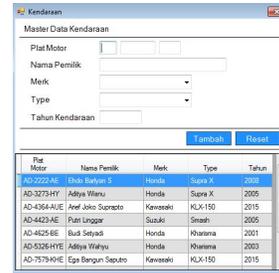
Form pelanggan adalah sub menu dari menu master data pada halaman utama. Pada *form* pelanggan terdapat opsi menambah, mengedit atau mengubah dan menghapus pelanggan bengkel. Selain itu pada *form* pelanggan juga terdapat opsi pencarian data pelanggan. Desain dari *form* pelanggan dapat dilihat dari gambar 4.5.



Gambar 4.5 Gambar *Form* Pelanggan

f. *Form Kendaraan*

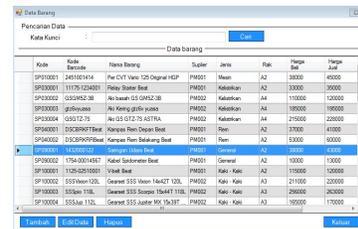
Form kendaraan adalah sub menu dari menu master data pada halaman utama. Pada *form* kendaraan terdapat opsi menambah, mengedit atau mengubah dan menghapus kendaraan *service* pelanggan bengkel. Pada *form* kendaraan juga terdapat opsi pencarian dengan kata kunci yang dapat dicari berdasarkan kategori pada data kendaraan. Desain dari *form* pelanggan dapat dilihat dari gambar 4.6.



Gambar 4.6 Gambar *Form* Kendaraan

g. *Form Barang*

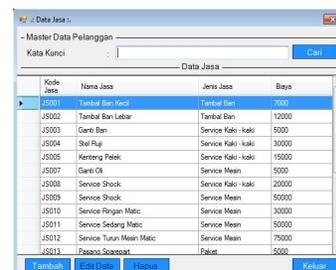
Form barang merupakan salah satu sub menu dari menu master data pada halaman utama. Pada *form* barang terdapat opsi menambah, mengedit atau mengubah dan menghapus data barang. Selain itu pada *form* barang juga terdapat opsi pencarian dengan kata kunci yang dapat dicari berdasarkan kategori pada data barang. Data barang nantinya akan digunakan pada transaksi pembelian dan penjualan. Desain dari *form* barang dapat dilihat pada gambar 4.7.



Gambar 4.7 Gambar *Form* Barang

h. *Form Jasa Service*

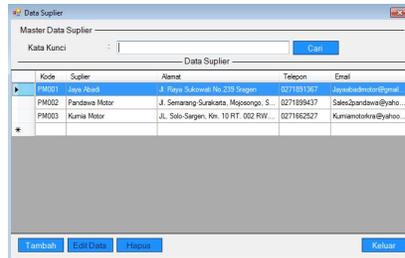
Form jasa *service* adalah sub menu dari menu master data pada halaman utama. Pada *form* jasa *service* terdapat opsi menambah, mengedit atau mengubah dan menghapus jasa *service*. Selain itu pada *form* jasa *service* juga terdapat opsi pencarian dengan kata kunci yang dapat dicari berdasarkan kategori pada data jasa *service*. Data jasa *service* nantinya akan digunakan pada transaksi jasa *service* yang diberikan. Gambar *form* jasa *service* dapat dilihat pada gambar 4.8.



Gambar 4.8 Gambar Form Jasa Service

i. *Form Suplier*

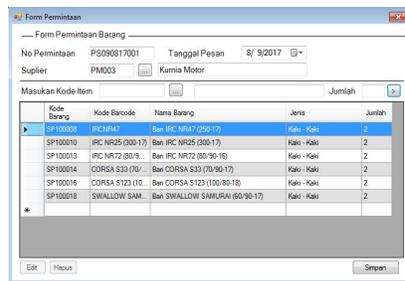
Form suplier merupakan sub menu dari menu master data pada halaman utama. Pada *form* suplier terdapat opsi menambah, mengedit atau mengubah dan menghapus suplier bengkel. Selain itu pada *form* suplier juga terdapat opsi pencarian dengan kata kunci yang dapat dicari berdasarkan kategori pada data suplier. Gambar *form* suplier dapat dilihat pada gambar 4.9.



Gambar 4.9 Gambar Form Suplier

j. *Form Permintaan*

Form Permintaan merupakan sub menu dari menu transaksi pada halaman utama. Didalam *form* permintaan terdapat inputan mengenai permintaan barang kepada suplier dengan menambah item barang yang diinginkan beserta jumlah barang yang diinginkan. Pada *form* ini terdapat tombol cetak yang nantinya akan menuju ke akses cetak laporan permintaan yang tadinya dimasukan. Gambar *form* permintaan dapat dilihat pada gambar 4.10.



Gambar 4.10 Gambar Form Permintaan

k. *Form Pembelian*

Form pembelian merupakan sub menu dari menu transaksi pada halaman utama. Didalam *form* pembelian terdapat inputan mengenai pembelian barang kepada suplier dengan menambah item barang yang datang beserta jumlah barang yang datang dari suplier. Pada *form* ini terdapat tombol cetak yang nantinya akan

menuju ke akses cetak laporan pembelian. Gambar *form* pembelian dapat dilihat pada gambar 4.11.



Gambar 4.11 Gambar Form Pembelian

l. *Form Penjualan*

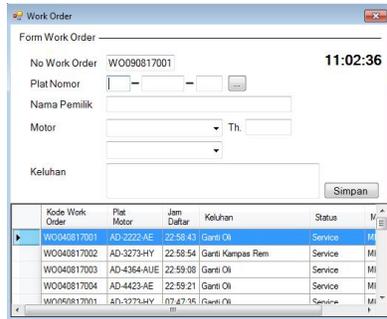
Form penjualan merupakan sub menu dari menu transaksi pada halaman utama. Didalam *form* penjualan terdapat inputan mengenai penjualan barang dari pelanggan dengan menambah item barang yang datang beserta jumlah barang yang akan dibeli. Gambar *form* penjualan dapat dilihat pada gambar 4.12.



Gambar 4.12 Gambar Form Penjualan

m. *Form Work Order*

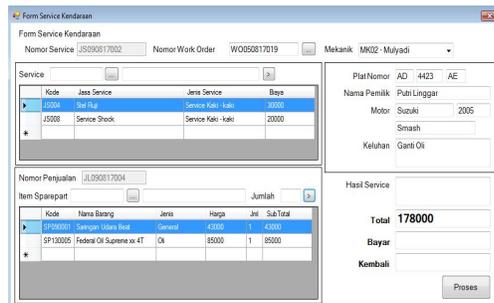
Form work order merupakan sub menu dari menu transaksi pada halaman utama. Didalam *form* work order terdapat inputan mengenai work order yang dilakukan pelanggan. Kemudian pada *form* work order juga terdapat inputan keluhan motor yang dialami oleh pelanggan. *Form* work order yang sudah disimpan di *database* nantinya akan diambil datanya untuk digunakan dalam *form* service dan juga akan digunakan sebagai data untuk mengatur antrian pelanggan. Gambar *form* work order dapat dilihat pada gambar 4.13.



Gambar 4.13 Gambar Form Work Order

n. Form Service

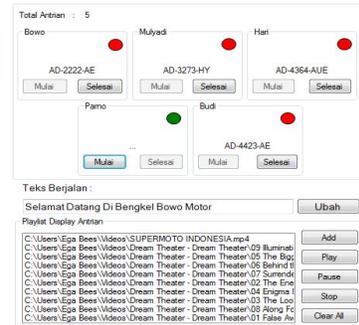
Form service merupakan sub menu dari menu transaksi pada halaman utama. Didalam form service terdapat inputan mengenai work order yang dilakukan pelanggan, kemudian terdapat juga inputan jasa service yang sudah diberikan oleh mekanik, dan juga terdapat inputan penjualan barang dari pelanggan dengan menambah item barang yang datang beserta jumlah barang yang digunakan untuk jasa service. Gambar form service dapat dilihat pada gambar 4.14.



Gambar 4.14 Gambar Form Service

o. Form Antrian

Form antrian digunakan untuk mengatur antrian yang akan tampil pada display antrian. Pada form antrian akan terdapat mekanik mana saja yang sedang melakukan service dan mekanik mana saja yang sudah selesai melakukan service. Pada form antrian juga terdapat pengaturan media player yang akan ditampilkan ke dalam display antrian. Gambar form antrian dapat dilihat pada gambar 4.15.



Gambar 4.15 Gambar Form Pengaturan Antrian

p. Form Display Antrian

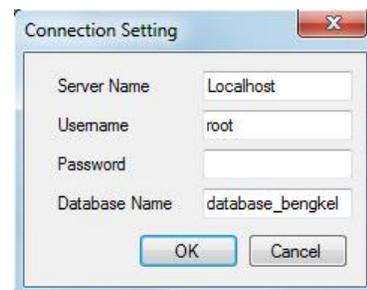
Form display antrian digunakan sebagai display yang dapat dilihat oleh pelanggan. Display antrian menampilkan data antrian dan juga data mengenai mekanik yang sedang mengerjakan service pada motor pelanggan. Pada display antrian terdapat media player yang dapat memutar file audio maupun video sebagai penghibur pelanggan pada saat pelanggan antri. Gambar form display antrian dapat dilihat pada gambar 4.16.



Gambar 4.16 Gambar Form Display Antrian

q. Form Pengaturan Koneksi

Form pengaturan koneksi terdapat pada submenu pengaturan pada aplikasi. Pengaturan koneksi ini digunakan untuk mengatur koneksi aplikasi ke database MySQL. Gambar form pengaturan koneksi dapat dilihat pada gambar 4.17.



Gambar 4.17 Gambar Form Pengaturan Koneksi

r. *Form Backup dan Restore*

Form backup dan restore terdapat pada submenu pengaturan pada aplikasi. *Backup dan restore* ini digunakan untuk menyimpan *database* dan mengembalikan data dari *database*. *Backup dan restore* data dapat mencegah hilangnya data saat terjadi eror pada aplikasi. Gambar *form* pengaturan koneksi dapat dilihat pada gambar 4.18.



Gambar 4.18 Gambar *Backup dan Restore*

s. *Form Ganti Background*

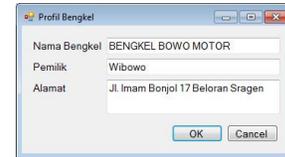
Form ganti background digunakan untuk mengatur dan mengubah *background* aplikasi. Pada *form* ini digunakan sebagai variasi pada aplikasi agar *background* aplikasi tidak statis. Gambar *form* ganti *background* dapat dilihat pada gambar 4.19.



Gambar 4.19 Gambar *Form Ganti Background*

t. *Form Profil Bengkel*

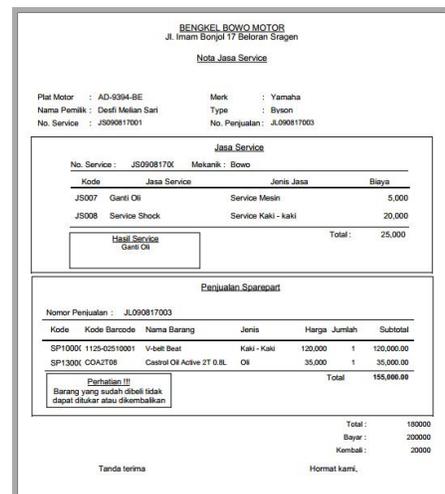
Form profil bengkel digunakan untuk mengatur dan mengubah profil bengkel yang nantinya data profil bengkel ini digunakan sebagai dasar aplikasi untuk memberikan output. *Form* profil bengkel juga dapat digunakan untuk pengaturan aplikasi apabila aplikasi ingin diterapkan pada bengkel lain. Gambar *form* ganti *background* dapat dilihat pada gambar 4.20.



Gambar 4.20 Gambar *Form Profil Bengkel*

u. *Nota Service*

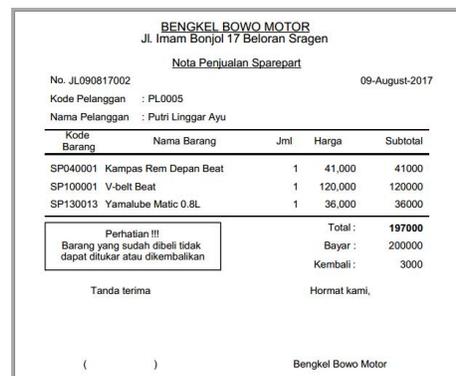
Nota service akan dicetak setelah melakukan transaksi *service*. pada *nota service* terdapat jenis *service* yang digunakan, dan *sparepart* yang diganti, selain itu juga terdapat total pembayaran, bayar dan kembali. Gambar laporan penjualan dapat dilihat pada gambar 4.21.



Gambar 4.21 Gambar *Nota Service*

v. *Nota Penjualan*

Nota Penjualan akan dicetak setelah melakukan transaksi penjualan. Di dalam *nota penjualan* juga terdapat total penjualan, bayar dan kembali. Gambar *nota penjualan* dapat dilihat pada gambar 4.22.



Gambar 4.22 Gambar *Nota Penjualan*

w. Laporan Penjualan

Laporan Penjualan dapat dicetak berdasarkan tanggal tertentu atau berdasarkan periode tertentu. Pada laporan penjualan nantinya dapat dilihat terlebih dahulu didalam monitor dan apabila diinginkan dapat juga dicetak dengan printer dengan menggunakan menu cetak. Gambar laporan penjualan dapat dilihat pada gambar 4.24.

| No | Kode Penjualan | Kode | Nama Barang | Harga Jual | Jml | Subtotal | Harga Disk | Untung |
|----|----------------|----------|---------------------|-------------------|-----|------------|------------|------------------|
| 1 | AL050717001 | SP130001 | Mesian Super 1Ltr | 33.000 | 1 | 33.000.00 | 28.000 | 5.000.00 |
| 2 | AL050717001 | SP100003 | Zeneos Turno 160/60 | 575.000 | 1 | 575.000.00 | 565.000 | 10.000.00 |
| 3 | AL050717002 | SP130001 | Mesian Super 1Ltr | 33.000 | 1 | 33.000.00 | 28.000 | 5.000.00 |
| 4 | AL050717002 | SP130004 | Federal Matic 0 8tr | 35.000 | 1 | 35.000.00 | 28.000 | 7.000.00 |
| | | | | 575.000.00 | | | | 16.000.00 |

Gambar 4.23 Gambar Laporan Penjualan

x. Laporan Pembelian

Berbeda dengan laporan penjualan, laporan pembelian dicetak berdasarkan supplier dan tanggal pembelian. Pada laporan pembelian nantinya juga dapat dilihat terlebih dahulu didalam monitor dan apabila diinginkan juga dapat dicetak dengan printer dengan menggunakan menu cetak. Gambar laporan pembelian dapat dilihat pada gambar 4.25.

| Kode Barang | Kode Barcode | Nama Barang | Jenis | Harga | Jumlah | Subtotal |
|-------------|--------------|---------------------------|-------------|---------|--------|------------|
| SP100001 | ZN160/70 | Bian Zeneos ZN160/70 | Kaki - Kaki | 315.000 | 1 | 315.000.00 |
| SP100002 | ZN130/70 | Bian Zeneos ZN130/70 | Kaki - Kaki | 285.000 | 1 | 285.000.00 |
| SP100005 | IRC130/70 | Bian IRC RD 130/70 | Kaki - Kaki | 285.000 | 1 | 285.000.00 |
| SP100004 | TRN12060 | Bian Zeneos Turino 120/60 | Kaki - Kaki | 325.000 | 1 | 325.000.00 |

Gambar 4.25 Gambar Laporan Pembelian

y. Laporan Barang

Laporan barang merupakan hasil cetakan dari seluruh laporan barang. Pada laporan barang ini dapat di filter berdasarkan rak penempatannya, kategori jenis barang dan supliernya. Gambar laporan barang dapat dilihat pada gambar 4.26.

| Kode | Kode Barcode | Nama Barang | Suplier | Jenis | Rak | Harga Beli | Harga Jual | Stock | Stock Minimal |
|----------|---------------|--------------------------------|---------|-------------|-----|------------|------------|-------|---------------|
| SP040001 | 6547474521245 | Kampas Disc Brake Depan Vision | SP007 | Rem | A1 | 25.000 | 30.000 | 20 | 5 |
| SP040002 | 1154459522 | Kampas Disc Brake Depan Vision | SP007 | Rem | A1 | 28.000 | 35.000 | 18 | 5 |
| SP040003 | KR4245201 | Disc Calram Supra 025 | SP001 | Kaki - Kaki | A1 | 175.000 | 205.000 | 9 | 2 |
| SP100001 | ZN160/70 | Bian Zeneos ZN160/70 | SP001 | Kaki - Kaki | B1 | 315.000 | 325.000 | 6 | 3 |
| SP100002 | ZN130/70 | Bian Zeneos ZN130/70 | SP001 | Kaki - Kaki | B1 | 285.000 | 300.000 | 3 | 3 |
| SP100003 | TRN16060 | Zeneos Turno 160/60 | SP001 | Kaki - Kaki | B1 | 325.000 | 375.000 | 4 | 3 |
| SP100004 | TRN12060 | Bian Zeneos Turno 120/60 | SP001 | Kaki - Kaki | B1 | 325.000 | 335.000 | 7 | 1 |
| SP100005 | IRC130/70 | Bian IRC RD 130/70 | SP001 | Kaki - Kaki | B1 | 285.000 | 300.000 | 5 | 3 |
| SP100006 | R/0214 | Bian R/0214 | SP001 | Kaki - Kaki | A2 | 75.000 | 100.000 | 10 | 2 |

Gambar 4.26 Gambar Laporan Barang

z. Laporan Harian

Laporan harian menampilkan rekap transaksi yang terjadi pada tanggal tertentu. Pada laporan harian yang ditampilkan adalah laporan jumlah service harian, pendapatan service dan pendapatan penjualan. Gambar laporan penjualan dapat dilihat pada gambar 4.27.

| Kategori | Detail | Nilai |
|-----------|-------------------------------|----------------|
| Service | Total Pelayanan Jasa Service | 1 Motor |
| Service | Total Pendapatan Jasa Service | 100,000 Rupiah |
| Penjualan | Total Penjualan | 4 Item |
| Penjualan | Omset Penjualan | 676,000 Rupiah |
| Penjualan | Keuntungan Penjualan | 27,000 Rupiah |
| Total | Total | 127,000 Rupiah |

Gambar 4.27 Gambar Laporan Harian

5. Kesimpulan

Telah dirancang dan dibangun Sistem Informasi Manajemen Bengkel Bowo Motor. Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, kesimpulan yang didapat adalah sebagai berikut :

a. Dari sistem yang berjalan pada Bengkel Bowo Motor didapatkan permasalahan yang dihadapi dalam proses pengolahan data barang sparepart dimana sering terjadinya tidak kecocokan data stock gudang dengan form persediaan. Selain hal tersebut permasalahan mengenai antrian pelanggan juga sering mengalami kesalahan. Hal ini berdampak pada lambatnya proses untuk memperoleh informasi mengenai data barang sparepart dan juga kesalahan pelayanan dalam antrian jasa service pada Bengkel Bowo Motor.

b. Sistem Informasi Manajemen Bengkel Bowo Motor membantu bagian gudang dalam melakukan pencatatan maupun pencarian data sparepart motor sehingga pelayanan penjualan sparepart dapat menjadi lebih cepat dari sebelumnya. Selain itu Sistem Informasi Manajemen Bengkel Bowo Motor juga membantu bagian customer service dalam mengatur antrian pelanggan jasa service sehingga tidak akan ada lagi pelanggan yang terlompati dalam antrian pelayanan jasa service.

c. Dengan adanya Sistem Informasi Manajemen, Bengkel Bowo Motor dapat mewujudkan visinya yaitu menjadi bengkel yang mampu memberikan pelayanan yang maksimal kepada pelangganya.

Saputro, Adnan Andhi. 2014. Perancangan Sistem Informasi Penjualan Sparepart Pada Bengkel Majapahit Motor Di Sleman. Skripsi. Yogyakarta: STMIK AMIKOM.

Satzinger.(2005). "Object-Oriented Analysis and Design With The Unified Process". Thomson Course Technology.

Sommerville, Ian. 2011. Waterfall Model. 29-30.

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D. Cetakan ke-19. Bandung : Alfabeta.

Yakub. 2012. "Pengantar Sistem Informasi", Yogyakarta: Graha Ilmu.

Daftar Pustaka

- Aditama, Roki, 2013, Sistem Informasi Akademik Kampus Berbasis Web dengan PHP. Yogyakarta : Lokomedia
- Afrianto, Umar Aziz. 2014. Sistem Informasi Jasa Layanan Service Sepeda Motor Pada Ahass Motor Cahaya Sakti 871 Tlogosari Semarang. Skripsi. Semarang : Universitas Dian Nuswantoro.
- Al Fatta, Hanif. 2007. Analisis Dan Perancangan System Informasi Untuk Keunggulan Perusahaan Dan Organisasi Kelas Dunia. Yogyakarta : Andi offset – STMIK AMIKOM
- Gaol, L, Jimmy. 2008. Sistem Informasi Manajemen Pemahaman dan Aplikasi. Jakarta : Penerbit PT Grasindo.
- Hall, James. 2007. Sistem informasi Akuntansi. Jakarta : Salemba Empat.
- Heizer Jay, Render Barry.2009. Operations Management. Edisi Kesembilan. Jakarta : Salemba Empat.
- Herjanto, Eddy.2007. Manajemen Operasi. Edisi Ketiga. Jakarta : Grasindo.
- Hutahean, Jeperson. 2014. Konsep Sistem Informasi. Yogyakarta. Deepublish.
- Indrajit, Richardius Eko & Djokopranoto, Richardius. 2002. Konsep Manajemen Supply Chain, Jakarta : Grasindo.
- Jogiyanto. 2013. Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis. Yogyakarta : Andi Offset
- Joko P, Subagyo. 2006. Metode Penelitian (Dalam Teori dan Praktek). Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Liza, Nicholas. 2012. Sistem Informasi Jasa Pada Bengkel PT. Tirtomoyo Sukses Jaya. Skripsi. Jakarta : Universitas Binus.
- Nurzaman, Kadar. 2014. Manajemen Perusahaan. Bandung : CV Pustaka Setia.